

LAMPIRAN

Lampiran 1

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Katerina Sekar Ayu

Judul Skripsi : Hubungan Glukosa Darah dengan Kadar Trigliserida pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

Pembimbing Utama : Sri Ujiani S.Pd., M.Biomed

No	Kegiatan	Paraf
1	18 Desember 2020, Bimbingan Bab 1,2,3	
2	28 Desember 2020 Bimbingan Bab 1,2,3	
3	31 Desember 2020 Bimbingan Bab 1,2,3	
4	5 Januari 2021 Bimbingan Bab 1,2,3	
5	11 Januari 2021 Bimbingan Bab 1,2,3	
6	13 Januari 2021, Acc Seminar Proposal	
7	8 Maret 2021, Acc Penelitian	
8	7 Mei 2021, Bimbingan Bab 4,r	
9	3 Juni 2021, Bimbingan Bab 4,r	
10	8 Juni 2021, Bimbingan Bab 4,r	
11	9 Juni 2021, Acc Seminar Hasil	
12	21 Juli Acc Cetak	

Ketua Prodi ATLM Program Sarjana Terapan

Sri Ujiani, S.Pd.M.Biomed

NIP : 197301031996032001

Lampiran 2

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Katerina Sekar Ayu

Judul Skripsi : Hubungan Glukosa Darah dengan Kadar Trigliserida pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

Pembimbing Pendamping : Iwan Sariyanto, S.ST, M.Si

No	Kegiatan	Paraf
1	1 Januari 2021 Bimbingan Bab 1,2,3	✓
2	4 Januari 2021 Bimbingan Bab 1,2,3	✓
3	6 Januari 2021 Bimbingan Bab 1,2,3	✓
4	8 Januari 2021 Acc Seminar Proposal	✓
5	7 Mei 2021 Acc Penelitian	✓
6	27 Mei 2021 Bimbingan Bab 4-5	✓
7	1 Juni 2021 Bimbingan Bab 4,5	✓
8	7 Juni 2021 Bimbingan Bab 4,5	✓
9	8 Juni 2021 Bimbingan Bab 4,5	✓
10	9 Juni 2021 Acc Seminar Hasil	✓
11	19 Juli Bimbingan Revisi	✓
12	21 Juli Acc Cetak	✓

Ketua Prodi ATLM Program Sarjana Terapan



Sri Ujiani, S.Pd.M.Biomed

NIP : 197301031996032001

Lampiran 3

Pengambilan Darah Vena

Darah yang dipakai untuk pemeriksaan adalah darah vena, untuk memperoleh serum yang cukup diperlukan pengambilan darah sebagai berikut :

1. Siapkan peralatan
2. Pastikan identitas pasien benar.
3. Berikan informasi tentang jenis pemeriksaan yang akan diperiksa dan tentang proses pengambilan darah.
4. Pasang tourniquet pada lengan sekitar 5 cm di atas daerah yang akan ditusuk.
5. Minta pasien mengepalkan tangannya sehingga vena terlihat jelas.
6. Setelah meraba jalur vena, lalu regangkan tourniquet.
7. Pasangkan jarum ke vacum tube holder dengan cara memutar.
8. Kencangkan kembali tourniquet, lalu bersihkan daerah yang akan ditusuk dengan kapas alkohol 70% melingkar keluar dengan diamter 2 cm.
9. Buka tutup jarum, gunakan ibu jari dan tarik bagian dibawah daerah yang akan ditusuk.
10. Masukan jarum dengan posisi tusukan ke atas dengan sudut 15-30° masuk ke vena.
11. Tekan tabung vacutainer ke jarum, darah akan langsung mengalir ke tabung kemudian lepaskan tourniquet.
12. Isi tabung sampai penuh/sampai vacum berhenti dengan sendirinya.
13. Setelah selesai tempatkan kapas diatas daerah tusukan.
14. Tahan kapas secara lembut dan tarik perlahan.
15. Tutup dengan plaster atau lakukan penekanan halus sampai darah berhenti.
16. Minta pasien untuk tidak melipat tangannya sampai beberapa menit.
17. Buang semua yang terkontaminasi ke dalam wadah limbah yang sesuai.

(SOP Pengambilan spesimen RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung)

Lampiran 4

Cara Kerja Pemeriksaan Trigliserida

Metode : GPO-PAP (Glicerol phosphatase oxidase-para aminophenazone)

Prinsip : Trigliserida dengan adanya enzim lipoprotein (LPL) diubah menjadi gliserol dan asam lemak bebas. Gliserol yang terbentuk direaksikan dengan ATP dengan bantuan enzim gliserokinase membentuk glicerol 3-fosfat dioksidasi dengan bantuan enzim gliserol fosfat oksidase (GPO) menjadi hidrogen aseton fosfat dan hidrogen peroksida (H_2O_2) yang akan mengoksidasi klorofenol dan 4-aminofenazon (PAP) dengan bantuan enzim peroksidase (POD) membentuk kromatin berwarna merah.



Cara Kerja :

1. Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
2. Diisi masing-masing tabung

	Blanko	Standar	Sampel
Reagen	500ul	500ul	500ul
Aquadest	5ul	-	-
Standar	-	5ul	-
Sampel	-	-	5ul

3. Dihomogenkan lalu diinkubasi selama 20 menit pada suhu 20-25°C atau selama 10 menit pada suhu 37°C.
4. Dibaca pada fotometer dengan absorbansi 545nm.

Lampiran 5

Cara Kerja Pemeriksaan Glukosa Darah

Metode : GOD-PAP yaitu suatu cara penetapan glukosa darah dari sampel serum/plasma secara enzimatik menggunakan Glukosa Oksidase Para Amino Phenazone menghasilkan warna merah pada panjang gelombang 546nm.

Prinsip : glukosa dalam sampel dioksidasi membentuk asam glukonat dan hidrogen peroksida. Hidrogen peroksida 4- Aminoantipirine dengan indicator fenol dikatalis dengan POD membentuk quinonemine dan air.



Cara Kerja :

1. Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

	Blanko	Standar	Sampel
Standar	-	5ul	-
Sampel	-	-	5ul
Aquadest	5ul	-	-
Reagen	500ul	500ul	500ul

2. Dihomogenkan lalu diinkubasi selama 20 menit pada suhu 20-25°C atau selama 10 menit pada suhu 37°C.
3. Dibaca pada fotometer dengan absorbansi 545nm.